
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 5 | No.1

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA DAN ARUS KAS) PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BANGKIT DESA KALANG ANYAR

Puput Intan¹⁾, Hanifah²⁾, Ria Lusiana³⁾, Usep Siswadi⁴⁾

¹⁻⁴⁾Universitas La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Balance Sheet, Cash Flow,
Financial Statements

Abstract

BUMDes Bangkit is a Kalanganyar Village-Owned Enterprise engaged in Public Transportation Services. In its business activities BUMDes Bangkit has made financial reports, but not in accordance with applicable accounting standards. Records such as the initial balance sheet, income statement, cash flow and so on have not actually been done. With this assistance, students will be able to implement accounting theories, especially the financial position report that has been studied during the lecture period. As well as to provide an understanding to the BUMDes about the preparation of financial statements in accordance with accounting standards and to assist the BUMDes in preparing the financial position report or balance sheet and cash flow statement. The mentoring process was carried out using the interview method and direct observation for almost 3 (three) months. Thus, based on the results of the assistance process for preparing financial statements, especially the financial position report (balance sheet and cash flow), the assistance partners can record and document every transaction that occurs and can record other financial statements in accordance with accounting standards. And every activity that has been carried out is expected to continue and be maintained so that good systems are formed in BUMDes Bangkit.

Corresponding Author:

puputintan@gmail.com

BUMDes Bangkit merupakan Badan Usaha Milik Desa Kalanganyar yang bergerak di Bidang Pelayanan Jasa Angkutan Umum. Dalam kegiatan usahanya BUMDes Bangkit telah membuat laporan keuangan, namun belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan seperti neraca awal, laporan laba rugi, arus kas dan lain sebagainya secara nyata belum dilakukan. Dengan dilakukannya pendampingan ini, mahasiswa akan dapat mengimplementasikan teori-teori akuntansi khususnya laporan posisi keuangan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Serta untuk memberikan pemahaman kepada pihak BUMDes tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan untuk mendampingi pihak BUMDes dalam melakukan penyusunan laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan arus kas. Proses pendampingan dilakukan dengan metode wawancara dan observasi secara langsung selama hampir 3 (tiga) bulan. Dengan demikian berdasarkan hasil dari proses pendampingan penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan (neraca dan arus kas) bahwa mitra pendampingan dapat melakukan pencatatan dan dapat mendokumentasikan setiap transaksi-transaksi yang terjadi serta dapat melakukan pencatatan laporan keuangan lainnya sesuai dengan standar akuntansi. Dan setiap kegiatan yang telah dilakukan diharapkan akan tetap berlanjut serta dipertahankan supaya terbentuknya sistem-sistem yang baik di BUMDes Bangkit.

©2024 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Program Kegiatan Kuliah Kerja Usaha Karya Alternatif Mahasiswa atau yang biasa disebut KKU-KAM merupakan salah satu persyaratan yang wajib diikuti oleh Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis La Tansa Mashiro untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi. Dalam kegiatan KKU- KAM ini kita diharuskan untuk mendampingi suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mempunyai kegiatan guna membantu merapikan sistem-sistem yang perlu diperbaiki pada suatu badan usaha tersebut. Karena tujuan dari kegiatan KKU-KAM ini adalah memperbaiki sistem-sistem yang belum optimal, walaupun tidak seoptimal mungkin yang kelompok kami lakukan, setidaknya kelompok kami dapat menyalurkan ilmu yang di dapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis La tansa Mashiro.

Kesejahteraan dalam kehidupan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi kemanusiaan adalah merupakan harapan semua manusia, begitu pun masyarakat Desa Kalanganyar secara keseluruhan. Sumber mata pencaharian penduduk Desa Kalanganyar sebagian besar adalah sebagai petani, pedagang, supir angkutan, buruh harian lepas dan

lain-lain. Dengan penghasilan yang kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok yang layak sebagai kehidupan. Keterbatasan pendidikan, keterampilan tidak memiliki sarana usaha ekonomi yang mencukupi dan tidak memiliki usaha yang cukup mengembangkan usaha ekonomi produktivitasnya menjadi suatu kendala yang sangat besar bagi warga Desa Kalanganyar untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada suatu periode tertentu.

Kegunaan penyusunan laporan arus kas yaitu untuk mengetahui berapa jumlah kas yang diperoleh dan dikeluarkan serta nilai akhir kas yang tersisa.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut PSAK No. 01 (Revisi 2009) "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pemilik atau pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya (Hanafi, 2016).

Berdasarkan awal survei kami ke mitra pendampingan BUMDes Bangkit terdapat beberapa sistem yang membutuhkan sedikit perbaikan, diantaranya dari sistem laporan keuangan BUMDes, misalnya dalam penyusunan laporan neraca masih belum ada sehingga menyebabkan penyusunan laporan-laporan keuangan yang lain pun belum dilakukan secara efektif. Sejak BUMDes Bangkit ini beroperasi, mereka sudah memiliki laporan keuangan. Namun pencatatan dan dokumentasi transaksi-transaksi hanya ada bukti kas masuk dan keluarnya saja. Pencatatan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan lain sebagainya secara nyata belum dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi di BUMDes Bangkit guna membantu mulai dari pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), maka kegiatan pendampingan ini mengambil judul "Pendampingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca dan Arus Kas) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bangkit Desa Kalanganyar".

PROSES PENDAMPINGAN

BUMDes Bangkit Kalanganyar merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa Kalanganyar Kecamatan Kalanganyar dengan bidang usaha jasa sewa Angkutan Umum. Pada usaha jasa sewa Angkutan Umum ini merupakan bidang usaha yang telah berjalan dari tahun 2018 hingga sekarang.

Seperti pada umumnya keberadaan BUMDes di Indonesia, di samping berdasarkan fakta bahwa BUMDes kekurangan modal, banyak dari mereka kurang memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan sesuai standar akutansi. Oleh karena itu mereka masih nyaman melakukan proses pencatatan laporan keuangan secara manual.

Pencatatan secara manual memiliki kekurangan yaitu memakan waktu yang cukup lama sehingga dinilai tidak efisien, serta proses mendapatkan informasi ketika dibutuhkan

sukup sulit karena harus membongkar arsip berkas fisik (kertas) yang sering kali menumpuk digudang arsip.

Selain proses pencatatan yang dilakukan secara manual, proses pencatatan secara semi-manual pun memiliki beberapa kekurangan. Semi-manual disini dalam artian sudah memanfaatkan teknologi komputer dengan menggunakan program pengolahan data seperti Microsoft Office Excel. Penggunaan komputer relatif memiliki banyak keunggulan diantaranya pencatatan data, pemrosesan dan hasil dalam bentuk informasi menjadi sangat cepat, serta relatif aman dari masalah rayap dan data tercecer. Selain itu dapat meminimalisir penggunaan kertas yang secara langsung mengurangi anggaran untuk pembelian alat tulis kantor.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun identifikasi masalah antara lain:

1. BUMDes Bangkit belum membuat bagaimana cara melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi.
2. BUMDes Bangkit belum melakukan pencatatan neraca awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, dan laporan arus kas.
3. BUMDes Bangkit Kalanganyar belum melakukan pencatatan laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan arus kas.

Berdasarkan identifikasi masalah yang sedang dialami oleh BUMDes Bangkit Kalanganyar, maka penulis mencoba memberikan solusi untuk meminimalisir masalah-masalah yang sedang dialami oleh mitra pendampingan Usaha tersebut. Berikut adalah alternatif solusi yang berguna perbaikan aktivitas-aktivitas yang dialami pada BUMDes Bangkit Kalanganyar:

1. Melakukan pendampingan pencatatan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi.
2. Melakukan pendampingan pencatatan Neraca Awal, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Neraca serta Laporan Arus Kas
3. Melakukan pendampingan penyusunan Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Arus Kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Kegiatan KKU-KAM pendampingan mitra usaha ini pada dasarnya merupakan kegiatan praktik akademik mahasiswa sekaligus menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi yang positif kepada pelaku usaha. Maka dari itu penulis ingin berkontribusi untuk perbaikan dalam bidang keuangan khususnya membantu dalam pendampingan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan supaya mitra pendampingan mampu menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Kegiatan pendampingan mitra usaha ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan, terhitung bulan Agustus 2023 sampai dengan akhir bulan Oktober 2023. Kegiatan ini dibagi kedalam beberapa kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang penulis buat. Rencana kegiatan lapangan tersebut dimulai dengan observasi kepada mitra pendampingan kemudian meminta perizinan untuk melakukan kegiatan pendampingan, selanjutnya wawancara dengan pemilik BUMDes, sampai pada pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis mewawancara pemilik mitra pendampingan, bahwa BUMDes sebelumnya hanya membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar. Maka dari itu dilakukan pendampingan kepada BUMDes dengan hasil pendampingan dibawah ini.

2. Hasil Pendampingan Laporan Neraca

Tabel 1
BUMDES BANGKIT KALANGANYAR
LAPORAN NERACA
PERIODE BULAN SEPTEMBER 2023

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp 2.030.000	Utang Usaha	Rp -
Piutang	Rp -	Utang Gaji	Rp -
Perlengkapan	Rp -		
Total Aset Lancar	Rp 2.030.000	Total Liabilitas	Rp -
Aktiva Tetap:		Ekuitas	
Peralatan	Rp -	Modal Awal	Rp 350,800,000
Bangunan	Rp -	Laba ditaha	Rp 1.230.000
Kendaraan	Rp 350,000,000		
Total Aktiva Tetap	Rp 350,000,000	Total Ekuitas	Rp 352,030,000
Total Aktiva	Rp 352,030,000	Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp 352,030,000

Dari Tabel 1 dapat dilihat laporan neraca BUMDes Bangkit Kalanganyar pada sisi aktiva dan passiva diperoleh jumlah sebesar Rp 352.030.000,-. Terdapat beberapa perubahan diantaranya kas yang awalnya berjumlah sebesar Rp. 800.000 karena telah di sesuaikan menjadi Rp. 2.030.000 dan modal awal pada 1 September yang berjumlah sebesar Rp. 350.800.00 karena adanya kenaikan maka modal akhir September berubah menjadi RP. 352.030.000. Dengan ini maka sisi aktiva dan passiva laporan neraca BUMDes Bangkit Kalanganyar balance atau seimbang. Sehingga mencerminkan bagaimana kondisi keuangan BUMDes pada saat pencatatan di awal dan di akhir periode selama bulan September mengalami kenaikan. Seperti yang kita ketahui laporan neraca ini mewakili posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Pihak BUMDes Bangkit Kalanganyar telah dapat melakukan pencatatan laporan neraca sesuai dengan standar akuntansi.

3. Hasil Pendampingan Laporan Arus Kas

Tabel 2
BUMDES BANGKIT KALANGANYAR
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE BULAN SEPTEMBER 2023

BUMDES BANGKIT KALANGANYAR LAPORAN ARUS KAS PERIODE AGUSTUS 23
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan Kas	Rp	2.030.000
Pembayaran Kas:		
Biaya Bensin	Rp	1.350.000
Biaya Ganti Oli	Rp	120.000
	Rp	1.470.000
Kas yang dihasilkan operasi	Rp	560.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kendaraan	(Rp 350.000.000)	
Kas yang dihasilkan investasi		(Rp 350.000.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Awal	Rp	350.800.000
Kas yang dihasilkan pendanaan		Rp 350.800.000
Kenaikan arus kas bersih	Rp	1.360.000

Dari Tabel 2 dapat dilihat laporan arus kas BUMDes Bangkit Kalanganyar pada kas yang dihasilkan operasi sebesar Rp 560.000,-, pada kas yang dihasilkan investasi sebesar (Rp. 350.000.000), dan kas yang dihasilkan pendanaan sebesar Rp 350.800.000. Sehingga pihak BUMDes Bangkit Kalanganyar memperoleh kenaikan arus kas bersih sebesar Rp. 1.360.000. Dengan ini pihak BUMDes Bangkit Kalanganyar dapat mengetahui arus kas yang masuk dan yang keluar sesuai standar akuntasi.

4. Manfaat Pendampingan

Dari kegiatan KKU-KAM yang telah dilakukan, ada beberapa manfaat yang diperoleh baik bagi penulis maupun mitra pendampingan. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh penulis dari kegiatan KKU- KAM:

1. Penulis dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam Usaha Jasa Angkutan Umum BUMDes Bangkit Kalanganyar dan memberikan alternatif solusi guna untuk meminimalisir masalah tersebut.
2. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan supaya bisa berguna untuk masyarakat khususnya mitra pendampingan.
3. Bagi penulis, kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan pengalaman yang berguna untuk di masa yang akan datang.

Adapun manfaat kegiatan KKU-KAM pendampingan bagi mitra pendampingan usaha jasa angkutan umum BUMDes Bangkit Kalanganyar yaitu:

1. Mitra pendampingan dapat melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.
2. Mitra pendampingan dapat melakukan penyusunan pencatatan laporan neraca awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, dan laporan arus kas.
3. Mitra pendampingan dapat melakukan penyusunan pencatatan laporan posisi keuangan atau neraca yang sesuai dengan standar akuntansi.

5. Potensi Keberlanjutan

Setelah melakukan kegiatan KKU-KAM pendampingan pada BUMDes Bangkit Kalanganyar, penulis melihat adanya potensi berkelanjutan yang dapat diimplementasikan, yaitu:

1. Latar belakang dibentuknya BUMDes Bangkit Kalanganyar tidak lain semata-mata guna untuk mensejahteraan masyarakatnya, dikarenakan keterbatasan pendidikan dan ekonomi membuat masyarakat Desa Kalanganyar kesulitan dalam menaikkan taraf kehidupan, apalagi dalam situasi pandemi COVID-19 membuat sebagian besar masyarakat Desa Kalanganyar yang berprofesi sebagai supir angkot kehilangan pekerjaannya. Maka dari itu, hal tersebut merupakan sebuah permasalahan untuk terpenuhinya potensi berkelanjutan bagi BUMDes Bangkit Kalanganyar.
2. Dengan menjalin tali silaturahmi dan relasi dengan mitra pendampingan BUMDes Bangkit Kalanganyar, penulis berkomitmen untuk membantu BUMDes apabila mereka masih kesulitan terutama dalam penyusunan laporan neraca BUMDes Bangkit Kalanganyar.

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan mempunyai manfaat penting bagi jalannya kegiatan suatu usaha terutama dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan membantu para pengguna memudahkan pembuatan laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh usaha, maupun kondisi keuangan usaha itu sendiri. Dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. BUMDes Bangkit Kalanganyar telah melakukan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi.
2. Telah melakukan pendampingan penyusunan laporan neraca awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, dan laporan arus kas
3. Telah melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Usaha Jasa Angkutan Umum yaitu Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Arus Kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajengtiyas, Ayunita S. P., & Hindria, Ratna, D. P. S. 2021. *Penerapan Kapitalisasi Sewa Operasi terhadap Laporan Posisi Keuangan dan Rasio Keuangan pada Perusahaan di Indonesia: Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 165.
- Fahmi, Irhan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. IAI: Jakarta.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., & Farahmita, A. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mustika, dkk. 2017. *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*. Mulawarman University Press: Universitas Mulawarman Samarinda.

- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi I*. Erlangga: Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi I. Erlangga: Jakarta.
- Sasongko, dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sadeli, Lili. 2014. Dasar-Dasar Akuntansi. Bumi Aksara: Jakarta.
- Tim Manajemen KKU-KAM. 2023. *Panduan Pelaksanaan Dan Pedoman Penyusunan Laporan KKU-KAM*. FEB LA Tansa Mashiro: Rangkasbitung.